

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII MTS AL-MUNTHOHIR

Gina Nur Ilahi¹⁾

¹⁾Institut Prima Bangsa Cirebon

¹⁾E-mail: ¹⁾ ginanurilahi64@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang efektifnya penggunaan internet untuk pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar pada siswa kelas VII MTS Al-Muntohir, hal ini ditunjukkan oleh rendahnya data-data hasil *pre-test* pada instrumen soal tes dan angket. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat dan motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan (pemanfaatan internet dalam pembelajaran). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Post-test Design*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal tes pilihan ganda dan angket dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 48 siswa. Hasil penelitian menunjukkan penerapan pembelajaran dengan pemanfaatan internet secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar, minat belajar, dan motivasi belajar hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan nilai persentase *post-test* siswa baik pada hasil belajar, minat belajar, dan motivasi belajar.

Kata kunci: Internet, Minat Belajar, Motivasi Belajar, Pendidikan, Teknologi

Abstract

This study was motivated by the ineffective use of the internet for learning in enhancing motivation and interest in learning among seventh-grade students at MTS Al-Muntohir, as indicated by the low pre-test scores on the test and questionnaire instruments. This study aims to analyze students' interest and motivation in learning after being exposed to the intervention (the use of the internet in learning). The research method employed a quantitative approach using a One-Group Pretest-Posttest Design. The research instruments consisted of multiple-choice test questions and a questionnaire, with a sample size of 48 students. The results of the study indicate that the implementation of learning utilizing the internet can significantly improve learning outcomes, interest in learning, and motivation to learn, as evidenced by an increase in students' post-test scores in terms of learning outcomes, interest in learning, and motivation to learn.

Keywords: Internet, Interest in Learning, Motivation to Learn, Education, Technology

1. PENDAHULUAN

Internet adalah jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia. Internet yang merupakan singkatan dari *Interconnected Network* ini memungkinkan kita berbagi informasi dan berkomunikasi dari mana saja dan dengan siapa saja. Standar teknologi pendukung internet yang dipakai secara global bernama *Transmission Control Protocol* atau *Internet Protocol Suite* (TCP/IP) [1]. TCP/IP ini merupakan protokol pertukaran paket yang dalam istilah asingnya *Switching Communication Protocol* yang bisa digunakan untuk miliaran lebih pengguna yang ada di dunia. Proses menghubungkan rangkaian internet beserta penerapan aturannya ini disebut "*internetworking*". (Abd Rijal, 2021).

Internet telah menjadi alat yang umum digunakan oleh pelajar. Oleh karena itu, banyak institusi pendidikan memanfaatkan internet sebagai sarana untuk mengatasi

berbagai tantangan dalam proses pembelajaran. (Putra, 2019) Sektor pendidikan adalah salah satu bidang yang merasakan dampak signifikan dari perkembangan teknologi [8]. Dalam era digital ini, teknologi telah mengubah cara belajar dan mengajar, memberikan akses yang lebih luas kepada siswa dan pendidik untuk mendapatkan informasi dan sumber daya yang sebelumnya sulit dijangkau. Dengan adanya *platform* pembelajaran *online*, video tutorial, dan berbagai aplikasi pendidikan, proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik. Pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, di mana individu dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat [10]. (Rubiana, 2020).

Di tengah tantangan global seperti perubahan iklim, kemajuan teknologi, dan dinamika pasar kerja, pendidikan yang adaptif dan inovatif menjadi semakin penting. Dengan memanfaatkan teknologi, institusi pendidikan dapat menciptakan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan zaman, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan dan teknologi pendidikan adalah langkah yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing di tingkat global [6]. (Melisa Septiani Togatorop, 2024).

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Munculnya ekosistem digital, yang memungkinkan kolaborasi dalam skala besar melalui internet dan media sosial adalah salah satu dampak sosial terbesar dari perkembangan informatika. Siswa sekarang tidak hanya berinteraksi secara langsung tetapi juga melalui berbagai platform digital seperti Google Docs, Google Classroom, Microsoft Teams, WhatsApp, dan Telegram, serta platform media sosial lainnya. Mereka dapat berkolaborasi dengan orang lain secara online, yang memungkinkan mereka untuk berbicara, mengerjakan tugas secara berkelompok, berbagi ide, dan mendapatkan informasi dari berbagai sumber dalam hitungan detik [4]. (F. Melasari, 2022).

Penelitian ini dilakukan terhadap 48 siswa kelas VII MTS Al-Munthohir Putat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pemanfaatan internet terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Internet dianggap sebagai alat pembelajaran modern yang dapat memfasilitasi akses informasi, meningkatkan partisipasi siswa, dan memperkaya pengalaman belajar. Penelitian ini memberikan wawasan kepada para pendidik dan lembaga pendidikan untuk merancang strategi pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar [8], khususnya dalam hal meningkatkan minat dan motivasi siswa di era digital. Dalam pembahasan yang lebih luas, pengaruh pemanfaatan internet terhadap minat dan motivasi belajar siswa sangat penting untuk dipahami dan diteliti secara mendalam [3], [6]. Dengan memahami pengaruh ini, pendidik dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian yang lebih lanjut tentang pengaruh pemanfaatan internet terhadap minat dan motivasi belajar siswa ini akan mengukur secara kuantitatif juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

2. METODE PENELITIAN

Desain eksperimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pre-test* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian

hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes melalui *post-test* yang mana digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari internet sehingga dapat diketahui perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum memberikan perlakuan dengan teknik pembelajaran konvensional dan setelah memberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Kemudian dengan angket yaitu pengumpulan data dengan menggunakan instrumen beberapa daftar pertanyaan dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada responden dalam hal ini siswa. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang pemanfaatan internet dan motivasi belajar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengorganisasikan data dari *pre-test*, *post-test*, dan kuesioner ke dalam bentuk tabel atau grafik. Kemudian dengan menggunakan analisis statistik dengan melakukan uji beda (*paired t-test*) untuk mengukur perbedaan rata-rata *pre-test*, kemudian regresi linier untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan internet dengan minat dan motivasi belajar. Lalu interpretasi hasil guna menyimpulkan apakah terdapat pengaruh signifikan dari pemanfaatan internet terhadap minat dan motivasi belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Internet adalah sebuah hubungan yang menghubungkan komputer dan berbagai jenis jaringan yang beroperasi dalam sistem operasi dan aplikasi yang berbeda, serta menggunakan kemajuan dalam media komunikasi seperti telepon dan satelit dengan menggunakan protokol standar untuk berkomunikasi [4]. Menurut Rusman Internet adalah jenis teknologi informasi yang digunakan untuk membuat pembelajaran digital menjadi lebih mudah yang membutuhkan perangkat komputer yang terhubung ke internet. Salah satu rekomendasi yang dapat digunakan saat menggunakan internet adalah situs web atau *website*. (Rahmayanty, 2023)

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan individu untuk merasa tertarik atau tidak terhadap suatu objek. (Pujiawati, 2021) Minat mencerminkan rasa ketertarikan atau kesenangan seseorang terhadap sesuatu. Ketertarikan ini memicu fokus perhatian yang intens terhadap objek tersebut, sehingga mendorong seseorang untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas yang berkaitan. Belajar adalah proses yang menghasilkan perubahan perilaku [7]. (SD Herman, 2018) Perubahan ini dapat membawa seseorang menuju perilaku yang lebih baik [11]. (Arisanti, 2018)

Menurut Hamzah B. Uno motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan luar diri siswa yang memengaruhi perilaku mereka saat belajar. Dorongan ini biasanya ditandai oleh beberapa faktor pendukung, seperti keinginan kuat untuk mencapai keberhasilan, kebutuhan untuk belajar, harapan dan impian di masa depan, apresiasi terhadap pencapaian belajar, serta lingkungan belajar yang mendukung. (E Nuryasana, 2020)

Penelitian ini berlangsung di MTS Al-Munthohir yang terletak di Desa Putat, Kecamatan Sedong, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 6 (enam) kali, di mana pada pertemuan pertama dan keenam dilakukan *pre-test* dan *post-test*, sedangkan pada pertemuan kedua sampai kelima dilakukan penyampaian materi pada mata pelajaran Informatika mengenai Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Kolaborasi di Dunia Maya, Media Sosial, serta Informasi Pribadi dan Hukum Privasi. Secara keseluruhan, intervensi (pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan internet) terkategori sangat efektif dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas VII MTS Al-Munthohir dengan hasil yang hampir merata di seluruh peserta didik.

Sebelum instrumen tes digunakan untuk mengukur efektivitas media, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 20 butir soal. Uji validitas menunjukkan hasil bahwa terdapat 7 soal yang memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka ketujuh soal tersebut dianggap tidak valid dan tidak akan diikutsertakan sebagai instrumen soal tes. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang menghasilkan nilai sebesar 0.699 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga berdasarkan hasil tersebut instrumen soal tes pada penelitian ini dikatakan *reliable* dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Sementara itu hasil uji validitas instrumen angket terdapat 2 indikator yang memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ yang menunjukkan tidak valid, sehingga kedua indikator tersebut yakni Y1.8 dan Y2.10 tidak akan diikutsertakan dalam instrumen angket. Kemudian hasil uji reliabilitas dihasilkan semua indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka berdasarkan hal tersebut instrumen angket pada penelitian ini dikatakan *reliable*.

Analisis deskriptif data dilakukan dengan menentukan nilai tertinggi, terendah, rata-rata, dan standar deviasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi data dan variasinya, sebagai acuan dalam interpretasi hasil lebih lanjut. Adapun data hasil *pre-test* dan *post-test* antara lain sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif Soal Tes

Tabel Pre-test		Tabel Post-test	
Jumlah	2760,71	Jumlah	3829,62
Nilai Tertinggi	99.97	Nilai Tertinggi	99.97
Nilai Terendah	15.38	Nilai Terendah	53.83
Nilai Rata-rata	57.5148	Nilai Rata-rata	79.7837
Standar Deviasi	24.10952	Standar Deviasi	13.14116

Tabel 1 menunjukkan analisis deksriptif sebelum menggunakan media pembelajaran dengan rata-rata *pre-test* sebesar 57.51, standar deviasi 24.1, nilai terendah 15.38, dan nilai tertinggi adalah 99.97. Sementara itu, rata-rata *post-test* sebesar 79.78, standar deviasi sebesar 13.14, nilai terendah adalah 53.83, sedangkan nilai tertinggi adalah 99.97. Jika dilihat dari nilai rata-rata, maka menunjukkan peningkatan signifikan dari pemanfaatan internet terhadap minat dan motivasi belajar siswa.

Sementara itu di bawah ini terdapat hasil analisis yang dilakukan untuk menggambarkan secara umum data yang diperoleh dari angket minat belajar dan motivasi belajar:

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif Angket

Deskripsi Data Angket Minat Belajar dan Motivasi Belajar

Variabel	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Minat Belajar	48	16	36	28.54	5.375
Posttest Minat Belajar	48	32	36	35.75	.863
Pretest Motivasi Belajar	48	18	36	26.37	6.555
Posttest Motivasi Belajar	48	34	36	35.96	.289
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap data angket dari 48 responden menunjukkan bahwasannya pada aspek minat belajar nilai *pre-test* bervariasi dari 16 hingga 36 dengan rata-rata 28.54 dan standar deviasi 5.375, mengindikasikan keragaman tingkat minat awal yang cukup tinggi. Namun, setelah intervensi *post-test* menunjukkan

peningkatan signifikan dengan nilai terkecil 32 dan tertinggi 36, nilai rata-rata mencapai 35.75 serta standar deviasi yang sangat rendah yakni 0.863, hal ini menandakan konsistensi tingkat minat yang tinggi pada siswa Kelas VII MTS Al-Munthohir.

Kemudian, pola serupa juga terlihat pada motivasi belajar, nilai *pre-test* memiliki rentang lebar 18-36 dengan rata-rata 26.37 dan standar deviasi 6.555, hal ini mencerminkan perbedaan motivasi belajar yang tinggi pada siswa Kelas VII MTS Al-Munthohir. Sementara *post-test* motivasi belajar mengalami peningkatan dengan nilai minimum 34, nilai maksimum 36, nilai rata-rata hampir sempurna yakni 35.96 dan standar deviasi sangat kecil yakni (0.289), hal ini memperlihatkan bahwa hampir seluruh siswa Kelas VII MTS Al-Munthohir mencapai tingkat motivasi optimal. Secara keseluruhan, baik minat belajar atau motivasi belajar siswa Kelas VII MTS Al-Munthohir mengalami peningkatan pasca intervensi.

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data skor total berdistribusi normal. Ini adalah uji prasyarat untuk menentukan uji hipotesis. Adapun hasil uji normalitas soal tes dan angket antara lain sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Soal Tes

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.929	48	.006
Posttest	.933	48	.009
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan uji normalitas *Shapiro-Wilk* di atas menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* tidak berdistribusi normal karena nilai *Sig. Pre-test* = 0.006 < 0.05 dan nilai *Sig. Post-test* = 0.009 < 0.05. Oleh karena itu, uji hipotesis pada soal tes akan dilakukan dengan Uji Non-Parametrik berupa Uji *Wilcoxon Signed-Rank*.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Angket

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Minat Belajar	.862	48	.000
Posttest Minat Belajar	.320	48	.000
Pretest Motivasi Belajar	.895	48	.000
Posttest Motivasi Belajar	.129	48	.000
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan uji normalitas *Shapiro-Wilk* di atas menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* baik pada hasil angket minat dan motivasi belajar tidak berdistribusi normal, karena semua nilai sig.nya = 0.000 < 0.05. Oleh karena itu, uji hipotesis pada soal tes akan dilakukan dengan Uji Non-Parametrik berupa Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Uji hipotesis pada hasil penelitian ini akan menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* baik pada soal tes dan angket minat belajar serta motivasi belajar, uji ini digunakan untuk menguji perbedaan dua data berpasangan yaitu nilai *pre-test* dan *post-test* pada soal tes dan angket. Uji ini digunakan karena data tidak berdistribusi normal, sehingga tidak memenuhi syarat uji parametrik. Adapun hasilnya antara lain sebagai berikut.

Tabel 5 Uji Hipotesis Hasil Belajar (Soal Tes)

Test Statistics ^a	
Posttest Hasil Belajar - Pretest Hasil Belajar	
Z	-5.931 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Hasil uji *Wilcoxon Signed-Ranks Test* di atas pada instrumen soal tes menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) intervensi (pembelajaran dengan memanfaatkan internet), hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai statistik uji Z sebesar -5.931 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Adapun keterangan "*Based on negative ranks*" mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa Kelas VII MTS Al-Munthohir memiliki nilai *post-test* yang lebih tinggi daripada nilai *pre-test* mereka. Nilai Z yang negatif juga menandakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah intervensi dibandingkan dengan kondisi sebelum intervensi (pembelajaran dengan memanfaatkan internet).

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis Angket Minat Belajar

Test Statistics ^a	
Posttest Minat Belajar - Pretest Minat Belajar	
Z	-5.823 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Hasil uji *Wilcoxon Signed-Ranks Test* di atas pada hasil angket minat belajar menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) intervensi (pembelajaran dengan memanfaatkan internet), hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai statistik uji Z sebesar -5.823 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Selanjutnya, keterangan "*Based on negative ranks*" mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa Kelas VII MTS Al-Munthohir memiliki nilai *post-test* yang lebih tinggi daripada nilai *pre-test* mereka. Nilai Z yang negatif juga menandakan bahwa terjadi peningkatan minat belajar setelah intervensi, dibandingkan dengan kondisi sebelum intervensi (pembelajaran dengan memanfaatkan internet).

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis Angket Motivasi Belajar

Test Statistics ^a	
Posttest Motivasi Belajar - Pretest Motivasi Belajar	
Z	-5.664 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* di atas pada hasil angket motivasi belajar siswa Kelas VII Al-Munthohir menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) intervensi (pembelajaran dengan memanfaatkan internet), hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai statistik uji Z sebesar -5.664 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Kemudian, keterangan "*Based on negative ranks*" mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa Kelas VII MTS Al-Munthohir memiliki nilai *post-test* yang lebih tinggi daripada nilai *pre-test* mereka. Nilai Z yang negatif juga menandakan bahwa terjadi peningkatan pada motivasi belajar setelah intervensi, dibandingkan dengan kondisi sebelum intervensi (pembelajaran dengan memanfaatkan internet).

Uji N-Gain ini digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran dengan memanfaatkan internet dengan membandingkan peningkatan skor antara *pre-test* (sebelum pembelajaran) dan *post-test* (setelah pembelajaran) baik pada hasil belajar yang

diperoleh dari soal tes maupun pada minat dan motivasi belajar siswa yang diperoleh dari angket. Adapun hasilnya antara lain sebagai berikut.

Tabel 8 Hasil Uji N-Gain Hasil Belajar dengan Soal Tes

Descriptive Statistics				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain	.00	1.00	.5454	.22473
Presentase	.00	100.00	54.5444	22.47263
Valid N (listwise)				

Berdasarkan analisis di atas, nilai N-Gain berkisar dari minimum 0.00 (tidak ada peningkatan) hingga maksimum 1.00 (peningkatan maksimal ideal), dengan rata-rata 0.5454 (54.54%) yang menunjukkan keragaman pencapaian yang cukup signifikan di antara siswa. Secara interpretatif, rata-rata N-Gain 54.54% termasuk dalam kategori peningkatan efektivitas sedang (Hake, 1999), yang mengindikasikan bahwa intervensi pembelajaran dengan pemanfaatan internet pada siswa Kelas VII MTS Al-Munthohir berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 9 Hasil Uji N-Gain Minat Belajar

Descriptive Statistics				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain	-2.00	1.00	.9120	.45443
Presentase	-200.00	100.00	91.1975	45.44270
Valid N (listwise)				

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain untuk peningkatan minat belajar siswa Kelas VII MTS Al-Munthohir menunjukkan variasi yang luas dengan rata-rata peningkatan yang sangat tinggi. Nilai N-Gain berkisar dari minimum -2.00 (penurunan drastis) hingga maksimum 1.00 (peningkatan maksimal ideal) dengan rata-rata 0.912 atau 91.2% dalam bentuk persentase. Secara umum, rata-rata N-Gain 91.2% tergolong dalam kategori efektivitas sangat tinggi berdasarkan kriteria Hake (1999) yang mengindikasikan bahwa intervensi pembelajaran berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Namun, adanya nilai negatif (-2.00 atau -200%) menunjukkan bahwa terdapat sebagian kecil siswa yang justru mengalami penurunan minat belajar setelah intervensi.

Tabel 10 Hasil Uji N-Gain Motivasi Belajar

Descriptive Statistics				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain	.50	1.00	.9881	.07715
Presentase	50.00	100.00	98.8095	7.71517
Valid N (listwise)				

Berdasarkan hasil uji N-Gain di atas untuk motivasi belajar siswa Kelas VII MTS Al-Munthohir menunjukkan peningkatan yang sangat tinggi dan konsisten. Nilai N-Gain berkisar dari minimum 0.50 (peningkatan sedang) hingga maksimum 1.00 (peningkatan maksimal ideal) dengan rata-rata 0.9881 atau 98.81%. Rata-rata N-Gain 98.81% tergolong dalam kategori efektivitas sangat tinggi berdasarkan kriteria Hake (1999). Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi pembelajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa secara hampir maksimal. Kemudian, nilai minimum yang masih berada pada kisaran 50% (termasuk kategori sedang) dan tidak ada nilai negatif juga menegaskan bahwa tidak ada siswa yang mengalami penurunan motivasi setelah intervensi. Secara keseluruhan, intervensi (pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan internet) terkategori sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas VII MTS Al-Munthohir dengan hasil yang hampir merata di seluruh peserta didik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang efektifnya penggunaan internet untuk pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar pada siswa kelas VII di MTS Al-Munthohir, hal ini ditunjukkan oleh rendahnya data-data hasil *pre-test* pada

instrumen soal tes dan angket mengenai minat dan motivasi belajar siswa. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis minat dan motivasi belajar siswa setelah dilakukannya penerapan (pemanfaatan internet dalam pembelajaran) dengan berbagai media pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh temuan yang mendukung bahwa penerapan ini mampu memberikan dampak signifikan terhadap minat dan motivasi belajar pada siswa Kelas VII di MTS Al-Munthohir

4. KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran dengan pemanfaatan internet dapat disimpulkan secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII MTS Al-Munthohir. Hal ini ditunjukkan oleh kenaikan persentase nilai siswa setelah dilakukan penerapan (*post-test*). Hasil uji *Wilcoxon* juga menegaskan adanya efektivitas penerapan pada penelitian ini. Penggunaan *platform* seperti *Google Docs*, *Canva*, Video Pembelajaran dan *Zoom Meeting* berperan dalam memfasilitasi peningkatan melalui fitur interaktif yang memperkuat retensi informasi dan pemahaman materi siswa. Minat belajar siswa Kelas VII MTS Al-Munthohir juga mengalami peningkatan secara signifikan. Namun, terdapat penurunan minat pada sebagian siswa sehingga memerlukan evaluasi dan tindakan lebih lanjut agar siswa yang mengalami penurunan minat belajar dapat diminimalisir. Kemudian, motivasi belajar juga mengalami peningkatan yang didukung oleh proyek kolaboratif seperti *Google Docs* dan *Canva*. Selain itu, terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat dan motivasi belajar pasca penerapan yang menunjukkan hubungan searah yang menandakan semakin tinggi minat dan motivasi belajar siswa Kelas VII MTS Al-Munthohir.

Sebagai saran untuk pengembangan yang lebih lanjut, perlu kiranya untuk diperhatikan pengelolaan dan perawatan terhadap *hardware*, *software*, serta aplikasi dan platform digital yang dimiliki karena kelancaran operasional dari sarana dan prasarana tersebut sangat berpengaruh terhadap pembelajaran berbasis internet yang dilaksanakan yang juga akan berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, perlu bagi sekolah untuk memperhatikan literasi digital yang dimiliki oleh para tenaga pendidik sehingga mereka siap untuk menerapkan pembelajaran berbasis internet yang sangat berguna dalam membangun minat dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abd Rijal, H. &. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Makassar. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 3.
- [2] Arisanti, D. &. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 61-73.
- [3] E Nuryasana, N. D. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- [4] F. Melasari, A. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Seluma. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 206.
- [5] Hake, R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. Dept of Physics Indiana University.

[6] Melisa Septiani Togatorop, M. S. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 74-86.

[7] Pujiawati, P. (2021). Pengaruh Internet Terhadap Motivasi dan Minat Belajar Peserta Didik: Survey Pada Peserta Didik Kelas XI IPA di SMAN 1 Ciampel. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 233-242.

[8] Putra, R. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kapongan Tahun Pelajaran 2015/2016. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi*, 13-22.

[9] Rahmayanty, D. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mengaplikasikan Internet Sebagai Media Pendidikan Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.

[10] Rubiana, P. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Berbasis Pesantren. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12-17.

[11] SD Herman, S. R. (2018). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Di Kelas Xii Ips Man 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Sejarah*.

Biodata Penulis



Gina Nur Ilahi, kelahiran Cirebon, 05 Maret 2001. Lulusan S-1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Institut Prima Bangsa Cirebon. Gelar Strata Sarjana Pendidikan diperoleh pada tahun 2025/2026.